

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era sekarang adalah era modern, faktornya adalah karena kemajuan perkembangan dibidang teknologi khususnya Dengan hadirnya internet, banyak situs-situs bermunculan mulai dari instagram, facebook, twiter, youtube dan masih banyak lagi. Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan paypal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.¹ Youtube merupakan situs web berbagi video nomor 1 di dunia. Beberapa orang juga menyebut youtube sebagai media sosial berbasis video. sebab memang tak diragukan lagi bahwa Youtube menjadi situs yang paling pertama diakses ketika seseorang memerlukan video tertentu.² Youtube merupakan situs yang didalamnya menyajikan berbagai macam untuk menyaksikan, mengunggah, dan berbagi klip video tanpa biaya.³ Dengan begitu youtube menjadi suatu media yang sangat praktis untuk diakses atau digunakan oleh seseorang. Media sosial khususnya youtube memiliki berbagai manfaat diantaranya sebagai sarana untuk hiburan, edukasi, atau bahkan mencari suatu informasi. Dalam media youtube menyajikan berbagai jenis konten video yang dapat dinikmati mulai dari acara TV, film, klip musik, bahkan video blogging (vlog) yang dapat diakses oleh berbagai masyarakat di penjuru dunia.

Kemudahan tersebut dapat dimanfaatkan dalam bidang keagamaan untuk menyebarkan ajaran Islam secara lebih praktis dan menarik. Menyebarkan ajaran Islam dengan cara mengajak atau menyeru manusia untuk selalu melakukan kebaikan adalah pengertian dari dakwah. Ruang lingkup dakwah sangat luas yakni, meliputi segala ragam kehidupan. Dakwah terdiri

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>. diakses pada tanggal 25 Mei, pukul 21.00 WIB.

²Litalia, "Pengertian YouTube, Manfaat dan Fitur-fitur Menarik di YouTube" <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-youtube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-youtube/>. Diakses pada tanggal 29 Juni 2022, pukul 14.24 WIB.

³ (<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal 29 Juni 2022 pukul 14.32 WIB)

dari bentuk, media, pesan, metode, dan pelaku mitra dakwah.⁴ Sebagai umat Islam dalam kesehariaanya pasti selalu berkaitan dengan dakwah. Materi dakwah adalah salah satu dari unsur dakwah, yakni isi pesan dakwah yang disampaikan oleh mitra dakwah. Materi tersebut pada dasarnya adalah akidah, akhlak, dan syariat. Akidah meliputi keyakinan atau iman merupakan pondasi dasar dalam beragama, syariah tentang peribadatan makhluk dengan Sang Pencipta, dan akhlak adalah suatu sistem relasi antara yang disampaikan kepada mitra dakwah.⁵

Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, dakwah semakin dimudahkan. Saat ini, untuk mendengarkan pengajian tidak harus berhadapan langsung dengan ulama, namun cukup dengan mengakses internet, masyarakat bisa mendapatkan bahan bacaan keagamaan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan di manapun mereka berada.⁶ Karena dakwah bukan hanya siapa yang berdiri di atas podium, menyampaikan ajaran Islam kemudian didengarkan oleh orang banyak. Namun dakwah disampaikan oleh siapa saja yang sudah memiliki cukup ilmu dan mampu untuk menyampaikannya. Jangan melihat siapa yang mengatakan tapi lihatlah apa yang dikatakan seperti yang tercantum dalam *mahfudzot* :

انظر ما قال ولا تنظر من قال

Artinya: “Lihatlah apa yang dikatakan dan janganlah kamu melihat siapa yang berkata.”

Selain itu, dakwah juga merupakan kewajiban bagi manusia yang dikategorikan sebagai individu yang memiliki beban tanggung jawab dan kategori individu yang dapat membedakan antara yang hak dan bathil. Kewajiban tersebut bukan hanya untuk masing-masing pribadi melainkan untuk

⁴ Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), H. 19.

⁵ Ulfa Zulfi Fariska, “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki: Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube”, skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018). h.. 1-2.

⁶Muhammad Aufa Muis. “Teknologi Informasi Sebagai Sarana Dakwah” <https://www.kampusmelayu.ac.id/2018/artikel-dosen/teknologi-informasi-sebagai-sarana-dakwah/>. Diakses pada tanggal 29 juni 2022, pukul 14.42 WIB

organisasi, kelompok, ataupun jamaah.⁷ Kewajiban sesama manusia adalah untuk saling menebar kebaikan. Menebar kebaikan menjadi salah satu cara kita melakukan dakwah. karena dakwah bukan hanya orang yang menyampaikan ceramah didepan umum, hal itu kita lakukan sama saja sudah melakukan kegiatan berdakwah.

Aktivitas dakwah pada masa kini, tidak hanya dilakukan secara konvensional saja, namun dapat dilakukan melalui berbagai media, bukan hanya melalui media cetak atau elektronik saja , namun berdakwah kini bisa dilakukan di internet. Salah satu nya di media sosial YouTube. Media sosial YouTube memiliki slogan “Broadcast Yourself” yang pengunjunnya bisa menikmati sajian video-video dengan beragam tema dan kategori, salah satunya tema dalam kategori dakwah. Banyak *content creator* yang mengingatkan hal-hal yang dilarang dalam Islam.

Seperti yang sudah peneliti katakan di atas, bahwa teknologi memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah media YouTube. Orang-orang bisa memanfaatkan media YouTube sebagai media informasi yang positif. Mereka bisa mengakses berbagai macam kumpulan video, dari mulai video edukasi, music, hiburan, dan lain sebagainya. Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Islam. Karena banyak da'i pada era modern menggunakan youtube sebagai salah satu sarana dakwah.

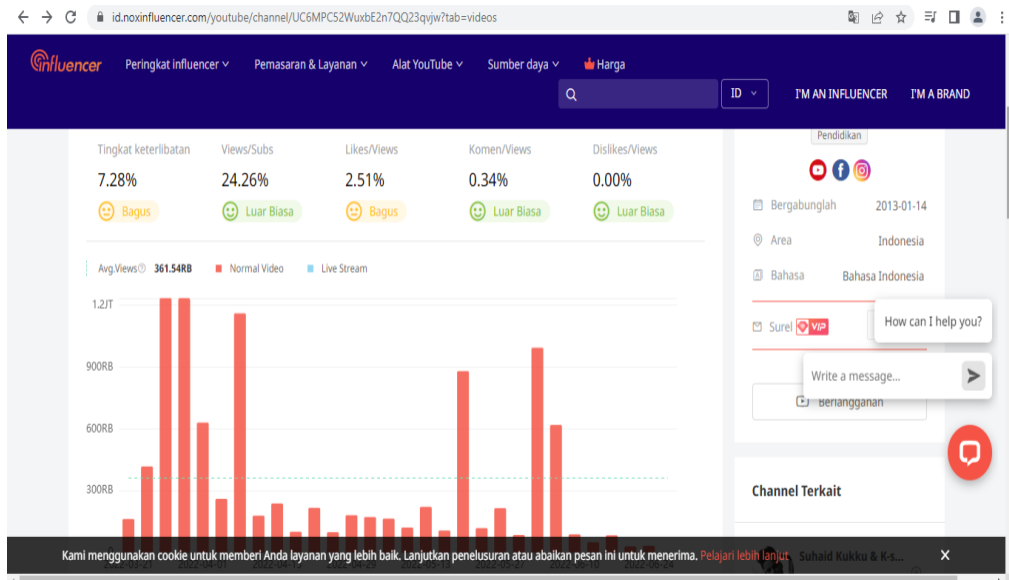
Ada beberapa youtuber yang membuat konten hiburan, edukasi atau sebagainya tetapi tidak lupa tetap memberikan pesan dakwah dalam video yang diunggahnya. Dalam youtube berbagai kalangan dapat mengunggah atau mengupload konten video yang dibuat secara gratis. Kalangan tersebut mulai dari para artis, gamers, pesulap, pendakwah, masyarakat biasa. Namun bukanya hanya para pendakwah saja yang memiliki konten mengandung pesan dakwah.

⁷ Nur Ahmad, “*Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi: Formulasi Karakteristik, Popularitas dan Materi Di Jalan Dakwah*”. Jurnal. STAIN Kudus. Vol. 8, No. 2, Agustus 2014. h. 321.

Youtuber lain yang subscribarnya banyak pun kadang memberi pesan dakwah dalam video channel youtubenya, contohnya Taqy malik, Sabyan.

Hal tersebut dilakukan juga oleh seorang *magician* asal Indonesia, Marcel Radhival. Marcel Radhival terkenal dengan nama lain pesulap merah. Ia seorang pesulap asal Tangerang. Beliau sempat menjadi salah satu anggota *Tangerang Hypnotist Community* namun kini ia aktif menjadi seorang *content creator youtube*. Dengan jumlah *subscriber* yang sudah cukup banyak 1,4 juta dan jumlah video yang sudah diunggah sebanyak 300 video. Walaupun marcel bukan seorang pendakwah yang selalu mengisi kajian di suatu acara tetapi beliau membuat konten video yang mengandung pesan dakwah melalui akun Channel Youtube miliknya. Dari sekian video youtube yang diunggahnya, ada beberapa video yang mengandung pesan dakwah akidah, akhlak dan syariat. Marcel Radhival membuat konten video dengan simpel dan sederhana. Kemudian dalam hasil tampilan video yang sudah diunggah pun tidak terlalu banyak yang diedit, sehingga terlihat natural dan apa adanya.

Konten Marcel Radhival meliputi *Daily vlog* atau video keseharian dan eksperimen sosial yang dilakukan kepada para dukun. Ia banyak sekali membongkar trik dari perdukunan. Menurutnya apa yang dilakukan oleh para dukun itu menggunakan trik sulap yang biasa ia tampilkan, seperti hipnotis, dan trik-trik lainnya, tetapi Marcel Radhival tidak menghilangkan jati diri sebagai seorang *magician*. Terlihat dalam vlog-nya yang membongkar beberapa trik dukun untuk menipu masyarakat dengan berbagai macam teknik. Setiap konten yang dibuat, selalu mengusung tema video vlog, sehingga video yang diunggah seperti video keseharian Konten yang menggunakan tema video vlog biasanya lebih ringan, dan santai. Dengan begitu, penonton yang menyaksikan video tersebut lebih mudah menangkap pesan yang ada pada video tersebut. Bagi kalangan remaja tema video vlog sangat tepat karena video yang disajikan bisa dibilang tidak formal dan lebih terlihat apa adanya. Terlihat dari data yang penulis screenshoot bahwa jumlah penonton dan jumlah *subscriber* channel youtube Marcel Radhival mengalami kenaikan setiap bulannya.



GAMBAR 1.1

Grafik penayangan channel youtube Marcel Radhival

Dari pemaparan di atas, penulis memiliki ketertarikan meneliti lebih lanjut terkait ”Pesan Dakwah seorang *magician* dalam membongkar ilmu dukun (analisis semiotika dalam Channel YouTube Marcel Radhival) dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah akidah pada channel YouTube Marcel Radhival?
2. Apa pesan dakwah akhlak pada channel YouTube Marcel Radhival?
3. Apa pesan dakwah syariah pada channel YouTube Marcel Radhival?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah akidah pada channel youtube Marcel Radhival melalui teori semiotika Roland Barthes.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah akhlak pada channel youtube Marcel Radhival melalui teori semiotika Roland Barthes.
3. Untuk mengetahui pesan dakwah syari'ah pada channel youtube Marcel Radhival melalui teori semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat:

a. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam dunia ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam salah satunya tentang penelitian analisis semiotika Roland Barthes

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi penulis dapat meningkatkan keilmuan di bidang penelitian. Sedangkan bagi pembaca dapat menumbuhkan sikap gemar membaca, melatih untuk berfikir kritis, dan dapat memberi wawasan tentang cara menyampaikan dakwah di media social

E. Tinjauan Pustaka

Setelah Melakukan Peninjauan dan pengamatan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis teliti. Tinjauan pustaka ini ditujukan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Latifuddin Al-Islamy Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan judul skripsi Nilai Moral Dakwah

Dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrohman El-Shirazy.⁸ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada nilai moral pada novel Api Tauhid dengan menggunakan Analisi isi. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu, Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial yang memberikan pengaruh terhadap masyarakatnya. Sastra sebagai salah satu bentuk kebudayaan adalah seni yang menggambarkan kehidupan manusia. Wujud dari nilai budaya itu ada bahasa, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama –sama meneliti tentang Nilai dakwah. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian. Objek penelitian tersebut membahas tentang Novel Api Tauhid sedangkan objek penelitian penulis adalah channel YouTube Marcel Radhival

Kedua, skripsi yang disusun Asmarita Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab di Institut Agama Islam Negri Bengkulu, dengan judul skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan isi ceramah dalam channel YouTube ustadz Abdul Somad.⁹ Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu, pesan dakwah yang terkandung dalam konten beliau adalah pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlak. Pesan aqidah dibahas sebanyak tiga puluh tiga kali, pesan syariah dibahas tiga belas kali dan pesan akhlak dibahas sebanyak tujuh belas kali. Dengan demikian, pesan dakwah yang paling sering beliau bahas (dominan) adalah pesan aqidah dengan jumlah pembahasan tiga puluh tiga kali.

⁸ Latifuddin Al-Islamy, *“Nilai Moral Dakwah Dalam Novel Api Tauhid Karangan Habiburrohman El-shirazy”* (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021)

⁹ Asmarita, *“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube”* (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Dakwah, dan Adab dan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam channel youtube. Untuk perbedaannya pada pemilik channel youtube dan metode dalam penyampaian dakwahnya. Peneliti sebelumnya meneliti *channel* Ustadz Abdul Somad seorang pendakwah. Sedangkan penulis meneliti *channel* Marcel Radhival seorang *magician*.

Ketiga, skripsi yang disusun Anzen Bhilla Setya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi Analisis Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di Youtube. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pesan dakwah tentang makna denotasi, konotasi, dan mitos serta pesan dakwah yang paling dominan dalam Video Kan Kan Challenge di YouTube The Sungkars Family.¹⁰ Hasil penelitiannya dimana makna denotasi penelitian ini adalah video dakwah kreatif yang menarik dan inspiratif, sedangkan konotasinya adalah menggambarkan pesan-pesan dakwah ringan dalam kehidupan sehari-hari, mitosnya adalah mengajarkan kita untuk selalu berdakwah menyampaikan hal-hal baik sekecil apapun.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan teori analisis semiotika milik Roland Barthes, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian nya. peneliti sebelumnya meneliti *channel* The Sungkars Family. Sedangkan penulis meneliti Channel Marcel Radhival.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Dita Septiani Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan judul skripsi Gaya Bahasa Pesan Dakwah Antara Felix Y. Siauw dan Salim A. Fillah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya bahasa

¹⁰ Anzen Bhilla Setya, “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di YouTube*” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

dakwah dalam buku, serta perbedaan dan persamaan gaya bahasa dakwah antara Felix Y. Siauww dan Salim A. Fillah.¹¹

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang dakwah, sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian dimana penelitian tersebut meneliti gaya bahasa dakwah yang terdapat di dalam buku, sedangkan penelitian penulis meneliti pesan dakwah dalam *channel* YouTube.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika urutan persoalan dijelaskan dalam membahas keseluruhan dari awal hingga akhir. Agar lebih mudah mengkaji dan memahami secara keseluruhan proposal penelitian ini. Penyusunan dimulai dari bab pertama (pendahuluan) sampai bab akhir (kesimpulan), peneliti akan menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian teori, membahas tentang dakwah, unsur-unsur dakwah, pesan dakwah, ilmu perdukunan, hukum perdukunan dalam Islam, *youtube*, teori analisis semiotika Rolands Barthes.

BAB III Metode penelitian yang digunakan sebagai sarana untuk memperjelas, memperkuat serta memperoleh data-data yang valid, biografi tentang Marcel Radhival, dan gambaran umum *channel youtube* Marcel Radhival.

BAB IV menjelaskan tentang hasil analisis, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai ilmu perdukunan dan ilmu *magician*, pembahasan seorang *magician* dalam membongkar ilmu dukun,

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penulisan, serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

¹¹ Dita Septiani, "*Gaya Bahasa Dakwah Antara Felix Y. Siauww dan Salim A. Fillah*" (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020)

